

Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Geografi SMA Kelas XI Kurikulum Merdeka

Kinanti Khairunisa¹, Ahyuni²

¹²Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang
e-mail: kinankahirunisaa@gmail.com

Abstrak

Perubahan kurikulum di Indonesia menjadi Kurikulum Merdeka disertai dengan perubahan buku teks pelajaran yang digunakan. Sebagai sumber belajar utama, Buku teks pendidikan memiliki peranan penting dalam implementasi kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kelayakan isi buku teks Geografi SMA Kelas XI Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis konten. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan isi buku teks geografi pada aspek kebenaran keilmuan dinilai layak dengan persentase 75%. Kelayakan pada aspek kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan dan Kurikulum yang berlaku dengan tingkat layak (67%). Pada kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dinilai layak (75%). Aspek kesesuaian dengan konteks dan lingkungan berada pada tingkat layak (64%). Sedangkan dari kesetupaduan antarbagian isi buku berada pada tingkat layak dengan persentase 71%

Kata kunci: *Analisis Kelayakan Isi, Analisis Konten, Buku Teks Geografi*

Abstract

The change of curriculum in Indonesia to the Independent Curriculum has been accompanied by changes in the textbooks in use. As the main learning resource, textbooks play an important role in curriculum implementation. This study aims to analyses the feasibility level of SMA Class XI Independent Curriculum Geography textbook content published by the Ministry of Education and Culture. This research uses qualitative methods with content analysis techniques. Data collection was carried out using documentary techniques. The results showed that the feasibility of the content of the geography textbook in terms of scientific truth was considered as feasible with a percentage of 75%. Feasibility in terms of conformity with national educational standards and the applicable curriculum was considered to be at a fairly good level (67%). In accordance with the development of science and technology is considered feasible (75%). The aspect of suitability to the context and environment is considered feasible (64%). Meanwhile, the unity between the parts of the book content is considered feasible with a percentage of 71%.

Keywords: *Suitability of Textbook Contents, Content Analysis, Geography Textbook*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menjadikan pendidikan Indonesia mengalami suatu peristiwa yang disebut dengan hilangnya pembelajaran (*learning loss*). Hilangnya pembelajaran adalah situasi hilangnya pengetahuan dan keterampilan peserta didik atau kemunduran aspek akademik yang disebabkan karena adanya kesenjangan atau ketidak berlangsungannya proses pendidikan (*The Education and Development Forum*, 2020). Sebagai upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut maka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menerapkan kurikulum darurat untuk memperbaiki ketertinggalan pembelajaran selama pandemi. Setelah diterapkan kebijakan tersebut, dampak dari pandemi dapat dikurangi sebesar 73% (literasi) dan 86% (numerasi).

Berdasarkan hasil yang baik tersebut, maka Kemendikbudristek menyusun sebuah rancangan kurikulum baru yang dikenal dengan istilah Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka adalah kegiatan belajar mengajar yang memiliki karakteristik berupa pembelajaran intrakurikuler yang beragam.

Perubahan kurikulum yang diterapkan juga mengakibatkan perubahan pada buku teks yang digunakan oleh peserta didik. Sebagai sumber belajar utama, buku teks memegang peranan yang sangat penting, menjadi salah satu mata rantai dalam pelaksanaan program kurikulum merdeka. Ketersediaan buku ajar yang berkualitas sesuai pertumbuhan dan perkembangan siswa harus dipastikan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, penilaian kelayakan buku pelajaran perlu dilakukan.

Adapun kriteria buku teks pelajaran yang layak menurut BSKAP harus meliputi kelayakan materi, kelayakan penyajian, kelayakan desain, dan kelayakan grafika. Pada kelayakan materi ditetapkan pula aspek yang mencakup kebenaran dari segi keilmuan, kesesuaian dengan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku, kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesesuaian dengan konteks dan lingkungan, dan kesatupaduan antarbagian isi buku.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa buku teks pelajaran geografi yang digunakan di kelas XI di SMA Negeri yang menjadi sekolah penggerak di Kota Padang adalah buku teks Geografi yang ditulis oleh Budi Handoyo dan diterbitkan oleh Kemdikbudristek pada tahun 2021. Guru-guru geografi yang mengajar di sekolah-sekolah tersebut, khususnya di kelas XI, memberikan tanggapan bahwa masih diperlukan buku teks tambahan untuk memaksimalkan sumber materi geografi kepada siswa.

Dengan mempertimbangkan bahwa pada tahun ajaran 2023-2024 hampir seluruh SMA Negeri di Kota Padang melaksanakan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka pada tingkat kelas XI, maka peneliti merasa tertarik untuk menganalisis kelayakan isi buku teks pelajaran Geografi dengan Kurikulum Merdeka dengan harapan agar hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk memilih buku yang layak dan sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti akan akan melaksanakan penelitian dengan judul "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Geografi SMA Kelas XI Kurikulum Merdeka".

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten. Penelitian analisis konten adalah sebuah metode yang berfokus pada konten yang sebenarnya dan tema dari sebuah teks. Penelitian analisis konten adalah penelitian yang dilakukan dengan mengkaji teks, dokumen atau buku guna mengambil kesimpulan berdasarkan konteks penggunaannya (Prihantoro, 2018).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis konten untuk mendeskripsikan dan menganalisis aspek kelayakan isi buku teks geografi kelas XI yang digunakan di SMA Negeri di Kota Padang dan dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dalam proses pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan dokumen yang berupa buku teks geografi kelas XI Kurikulum Merdeka yang digunakan di Sekolah Negeri di Kota Padang pada saat penelitian ini dilaksanakan. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis konten (content analysis). Adapun menurut Krippendorff (2004) analisis konten terdiri dari pengumpulan data (untizing), pencatatan (recording), reduksi (reducing), dan penarikan kesimpulan (inferring).

Pencatatan data akan diolah dengan persentase yang pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Trianto (2014) sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\%$$

Selanjutnya data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan tingkat kelayakannya berdasarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Isi Buku

Persentase	Intepretasi
81-100%	Sangat Layak
61-80%	Layak
41-60%	Cukup Layak
21-40%	Kurang Layak
0-20%	Tidak Layak

(Sumber: diadaptasi dari Riduwan, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kebenaran dari Segi Keilmuan

Analisis kelayakan isis berdasarkan aspek kebenaran dari segi keilmuan dilakukan dengan cara melihat penerapan konsep dasar geografi pada buku teks.

Setelah dilakukan penilaian pada seluruh bab di buku maka didapatkan hasil analisis kebenaran dari segi keilmuan seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Kebenaran dari Segi Keilmuan

Bab	Konsep dalam bab	Skor
I	Ada	3
II	Ada	2
III	Ada	2
IV	Ada	2
Total Skor		9
Persentase Kelayakan		75%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penerapan konsep dasar geografi ditemukan pada setiap bab. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengetahuan yang konseptual dalam buku karena terdapat penerapan konsep geografi yang saling berhubungan untuk menjelaskan materi.

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan bahwa persentase kelayakan isi dari segi keilmuan sebesar 75%. Berdasarkan klasifikasi yang diuraikan pada bab metodologi penelitian, maka berdasarkan kebenaran dari segi keilmuan kelayakan isi Buku Teks Geografi SMA Kelas XI dapat dinyatakan berada pada tingkat layak.

2. Kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan dan Kurikulum yang Berlaku

Analisis kelayakan isi buku berdasarkan aspek ini dilakukan dengan melihat kesesuaian antara materi buku dan capaian pembelajaran. Dalam hal ini analisis dilakukan dengan cara menelaah apakah capaian pembelajaran yang diuraikan dalam tujuan pembelajaran diterapkan secara menyeluruh pada penjelasan materi. Setiap bab memiliki jumlah tujuan pembelajaran yang berbeda-beda. Setelah dilakukan penilaian pada seluruh bab di buku maka didapatkan hasil berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Kesesuaian Dengan Standar Nasional Pendidikan

Bab	\sum TP	\sum TP pada buku	Skor
I	8	7 (88%)	2
II	4	3 (75%)	2
III	7	6 (71%)	2
IV	4	3 (75%)	2
Total Skor			8
Persentase Kelayakan			67%

Dari analisis tersebut diketahui bahwa belum ada bab pada buku Geografi SMA Kelas XI Kurikulum Merdeka yang menerapkan tujuan pembelajaran pada uraian materi secara lengkap. Tujuan pembelajaran yang sering tidak diterapkan adalah yang berkaitan dengan penerapan konsep. Tentu hal ini merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan.

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan bahwa persentase sebesar 58%. Rentang persentase tersebut menandakan bahwa kelayakan isi buku dari

aspek kesesuaian dengan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku berada pada tingkat yang layak.

Kekurangan dalam penerapan tujuan pembelajaran ini merupakan hal penting yang harus diperbaiki untuk penerbitan buku teks pelajaran geografi selanjutnya.

3. Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Analisis kelayakan isi pada aspek ini dilakukan dengan menggunakan 3 indikator, yaitu (1) materi harus diawali dengan apersepsi, (2) mendorong pemanfaatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidangnya, dan (3) mendukung pengembangan kecakapan abad ke-21, yaitu berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi. Setelah dilakukan penilaian pada seluruh bab di buku maka didapatkan hasil berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Indikator	Skor				Σ Skor
	I	II	III	IV	
(1)	3	2	3	3	11
(2)	2	2	1	1	6
(3)	3	3	3	1	10
Total					27
Persentase Kelayakan					75%

Secara keseluruhan bab pada buku sudah diawali dengan apersepsi, sehingga untuk indikator (1) bab I, III, dan IV mendapat skor tertinggi, sementara bab II mendapat skor 2 karena apersepsinya tidak memenuhi kriteria indikator. Pada buku ini terdapat tautan dan kode QR untuk mengakses informasi tambahan terkait materi yang dijelaskan. Hal ini menindikasikan bahwa buku ini mendukung pemanfaatan teknologi sesuai dengan indikator (2), namun setelah dilakukan pengecekan ditemukan bahwa tidak semua tautan dan kode QR tersebut dapat diakses dan sesuai dengan materi, sehingga didapatkan skor seperti pada tabel 4. Adapun kecakapan abad ke-21 terdiri dari kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi. Sehingga penilaian untuk indikator (3) dilakukan dengan menganalisis penerapan seluruh kecakapan tersebut dalam buku dan didapatkanlah hasil seperti pada tabel 4.

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan skor total dengan nilai 27. Persentase kelayakan isi dari aspek kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah sebesar 75% yang menandakan bahwa penerapannya berada pada tingkat layak.

4. Kesesuaian Dengan Konteks dan Lingkungan

Penilaian kesesuaian dengan konteks dan lingkungan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis konten. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis ini adalah dengan menggunakan 3 indikator yaitu (1) isu-isu yang dijadikan sebagai contoh dalam penjelasan materi bersifat aktual dan sesuai, (2) materi-materi pada buku mengandung penjelasan yang dapat mendorong peserta didik

untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan, dan (3) materi dapat menumbuhkan pengetahuan dan wawasan kebangsaan peserta didik.

Setelah dilakukan penilaian pada seluruh bab di buku maka didapatkan hasil berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Kesesuaian dengan Konteks dan Lingkungan

Indikator	Skor				∑ Skor
	I	II	III	IV	
(1)	3	3	3	2	11
(2)	1	1	2	1	5
(3)	2	2	1	2	7
Total					23
Persentase Kelayakan					64%

Dari proses analisis diketahui bahwa isu-isu yang dijadikan sebagai contoh pada bab IV ada yang bersifat kurang aktual meskipun relevan dengan materinya, sehingga diberi skor 2. Untuk penilaian indikator (2) diketahui bahwa penjelasan materi yang mendorong pengembangan sikap peduli dan tanggungjawab terhadap lingkungan secara keseluruhan hanya ditemukan pada bagian uraian materi dan asesmen di seluruh bab. Sementara itu untuk penilaian indikator (3) diketahui bahwa materi yang berkaitan dengan wawasan kebangsaan terdapat pada bagian apersepsi, uraian materi, dan asesmen serta tidak ditemukan pada bagian refleksi.

Setelah dilakukan akumulasi skor diketahui bahwa total skor akhir penilaiannya adalah 23. Kemudian dilakukan perhitungan dan diperoleh persentase kelayakannya sebesar 64%. Hal ini menunjukkan bahwa kelayakan isi buku dari aspek kesesuaian dengan konteks dan lingkungan dapat dikategorikan pada tingkat layak.

5. Kesatupaduan Antarbagian Isi Buku

Analisis data kesatupaduan antarbagian isi buku dilakukan dengan menggunakan teknik analisis konten. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan cara membaca buku secara keseluruhan lalu mencatat data-data yang diperlukan. Terdapat 2 indikator dalam analisis ini, yaitu (1) penyajian teks sistematis dan runtut sebagai satu kesatuan alur berpikir yang susunannya terdiri dari apersepsi, uraian materi, asesmen, refleksi, dan (2) penyajian gambar harus relevan, mendukung kejelasan materi, dan aktual. Setelah dilakukan penilaian pada seluruh bab di buku maka didapatkan hasil berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Kesatupaduan Antarbagian Isi Buku

Indikator	Skor				Σ Skor
	I	II	III	IV	
(1)	3	2	2	2	9
(2)	2	2	2	2	8
Total					17
Persentase Kelayakan					71%

Dari analisis diketahui bahwa hanya bab I yang memiliki bagian refleksi sehingga bab II, III, dan IV tidak lengkap dari segi penyusunan karena hanya terdiri dari apersepsi, uraian materi, dan asesmen. Untuk indikator (2) diketahui bahwa bab I, II, III, dan IV mendapat skor 2 yang menandakan bahwa >50% gambar yang digunakan tepat, mendukung penjelasan materi yang dibahas, dan aktual.

Setelah dilakukan akumulasi didapatkan skor akhir penilaiannya adalah 17 dengan tingkat persentase kelayakannya sebesar 71%. Hal ini menunjukkan bahwa kelayakan isi buku dari aspek kesatupaduan antarbagian isi buku berada pada tingkat layak.

SIMPULAN

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kelayakan isi buku teks geografi pada aspek kebenaran dari segi keilmuan berada pada tingkat yang layak dengan persentase 75%. Pada aspek kesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan dan Kurikulum yang berlaku berada pada tingkat layak dengan persentase 67%. Pada aspek kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berada pada tingkat layak dengan persentase 75%. Pada aspek kesesuaian dengan konteks dan lingkungan berada pada tingkat layak dengan persentase 64%. Sedangkan pada aspek kesatupaduan antarbagian isi buku berada pada tingkat yang layak dengan persentase 71%.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang kualitas buku teks pelajaran geografi dan dapat digunakan untuk meningkatkan isi buku tersebut agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinda, F. (2021). *Analisis Implementasi Konsep Geografi pada Buku Ajar Geografi Kelas X Semester 1 (Studi Kasus Buku Ajar Terbitan Wangsa Jatra Lestari)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Azhari, Kurnia Siska. (2018). Analisis Relevansi Buku Teks Geografi Dengan Kurikulum 2013 (Studi Kasus Kelas X Sman Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam). *Jurnal Buana*, 2 (4), 147-162.
- Greenstein, L. (2012). *Assessing 21st Century Skills: A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning*. California: Corwin

- Hanifah, H. (2021). *Analisis Kelayakan Isi dan Pendekatan Saintifik dalam Buku Siswa Fisika Kelas X Kurikulum 2013 di SMA Negeri Se-Kabupaten Padang Pariaman* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 064/H/P/2022 tentang Penetapan Buku Teks Utama untuk Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pada Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
- Krippendorff, K. (2004). *Content analysis: An introduction to its methodology*. Sage publications.
- N. Nofrion. (2018). *Karakteristik Pembelajaran geografi Abad 21*. Universitas Negeri Padang.
- Mahajan, M. dan Singh, M. K. S. (2017) "Importance and Benefits of Learning Outcomes." *Journal Of Humanities And Social Science*. IOSR-JHSS, Volume 22. March. 2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, Serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku
- Prihantoro, N. A., Warsono, W., & Sunarto, S. (2018). Analisis Isi Buku Teks Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kurikulum 2013 Kelas Vii Smp/Mts. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 1 (1), 1-10.
- Putra, Candrika Dwi. (2021). *Kajian Historiografi tentang Pendudukan Jepang di Jawa Melalui Karya Aiko Kurosawa* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Ridwan dan Sunarto. (2012). *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Septiyani, A. E., & Rahmawati, L. E. (2018). *Relevansi Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI dengan Standar Isi Kurikulum 2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Susilawati, S. (2022). *Analisis Kesesuaian Capaian Pembelajaran (CP) Sejarah dengan Buku Teks IPS Kelas X Tema 01 Sejarah Indonesia: Manusia, Ruang, Waktu pada Kurikulum Sekolah Penggerak* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Swanepoel, S. (2010). *The assessment of the quality of science education textbooks: Conceptual framework and instruments for analysis* (Doctoral dissertation).
- Syafril, S., Utaya, S., Astina, I. K., & Handoyo, B. (2020). Studi Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Geografi Kelas Xi Sma Pada Materi Flora Dan Fauna. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(3), 283-288.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.